

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan pada hakekatnya sangat berguna bagi setiap manusia. Manusia dapat merubah dirinya ke arah yang lebih baik melalui pendidikan. Banyak usaha dari pemerintah untuk meningkatkan mutu di bidang pendidikan. Peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan profesionalisme pendidik, dan peningkatan mutu anak didik.

Proses pembelajaran adalah proses belajar mengajar di dalam pendidikan. Pendidik dan anak didik merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran. Pendidik atau guru harus menyiapkan berbagai hal sebelum proses pengajaran, menyampaikan informasi kepada anak didiknya, dan menentukan alat evaluasi keberhasilan pengajaran. Anak didik atau siswa adalah sebagai penerima informasi. Akan tetapi, siswa juga mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan sesuai minat dan bakatnya, bahkan untuk belajar dengan gayanya sendiri.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dengan jumlah jam pelajaran matematika yang banyak di sekolah. Selain itu, matematika diberikan di semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.

Matematika merupakan bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin kita sampaikan. Simbol-simbol matematika baru memiliki arti setelah sebuah makna diberikan kepadanya. Tanpa itu, matematika hanya merupakan kumpulan simbol dan rumus yang kering akan makna (Masykur dan Fathani, 2007: 47 ).

Pada kenyataannya saat ini matematika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit bagi sebagian besar siswa. Matematika dianggap momok bagi para siswa terutama pada saat ulangan maupun ujian. Dalam pembelajaran matematika, guru dapat menjadi penyebab dalam kesulitan belajar yaitu dalam pengambilan metode yang kurang tepat sehingga hal yang dapat dirasakan oleh siswa diantaranya adalah matematika sulit, takut menjawab soal di depan kelas, dan sebagainya.

“ Guru dapat menjadi sebab kesulitan belajar, apabila guru tidak kualified, baik dalam pengambilan metode yang digunakan atau dalam mata pelajaran yang dipegangnya ( Ahmadi dan Supriyono, 2004: 89 ) “.

Lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan guru merupakan masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita. Proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar akan tercapai dengan baik apabila terdapat kerjasama yang baik antara guru, siswa, dan sumber belajar. Kerjasama tersebut akan terwujud bila terdapat pengelolaan pembelajaran yang baik dan juga pemilihan strategi pembelajaran yang tepat untuk peningkatan mutu pembelajaran.

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berpikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berpikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya ( Sanjaya, 2009: 129 ).

Berdasarkan hasil uraian tersebut peneliti mengangkat judul “Strategi Pembelajaran Matematika *Everyone Is A Teacher Here* di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Program Bina Unggul Putri”. Sekolah tersebut menerapkan strategi pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* sesuai dengan mata pelajaran yang bersangkutan. Selain itu matematika merupakan mata pelajaran universal yang menyangkut semua aspek kehidupan.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana strategi pembelajaran matematika *Everyone is A Teacher Here* di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Program Bina Unggul Putri. Fokus penelitian ini dirinci menjadi dua sub fokus:

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan strategi *Everyone is A Teacher Here* di SMP Muhammadiyah Surakarta Program Bina Unggul Putri?

2. Bagaimana interaksi pembelajaran matematika dengan strategi *Everyone is A Teacher Here* di SMP Muhammadiyah Surakarta Program Bina Unggul Putri?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran matematika *Everyone is A Teacher Here* di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Program Bina Unggul Putri.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran matematika dengan strategi *Everyone is A Teacher Here* di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Program Bina Unggul Putri.
- b. Mendeskripsikan bagaimana interaksi pembelajaran matematika dengan strategi *Everyone is A Teacher here* di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Program Bina Unggul Putri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sebagai studi ilmiah, studi ini dapat memberi sumbangan konseptual utamanya kepada pendidikan matematika dan juga memberi urunan substansial kepada lembaga pendidikan formal, guru, peserta didik yang berupa strategi pembelajaran matematika.

### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum studi ini memberikan sumbangan kepada bidang pendidikan matematika, terutama dalam strategi pembelajaran matematika. Strategi pembelajaran yang berkualitas akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan hasil belajar. Secara khusus, studi ini memberi urunan alternatif strategi pembelajaran matematika yang berbeda dari cara belajar sebelumnya.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi sekolah dan guru dalam pengembangan kompetensi di bidang strategi pembelajaran.

## E. Definisi Istilah

### 1. Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Strategi *Everyone is A Teacher Here* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang berpedoman bahwa semua bisa jadi guru. Setiap siswa mempunyai kesempatan untuk dapat menjadi “pengajar” terhadap siswa yang lain.

### 2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah upaya guru untuk dapat menciptakan kondisi belajar yang baik bagi siswa baik dalam penggunaan media maupun metode pembelajaran

### **3. Proses Pembelajaran Matematika**

Proses pembelajaran matematika adalah interaksi antara guru dengan siswa dalam mata pelajaran matematika pada lingkungan belajar.. Interaksi antara guru dengan siswa dilakukan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

### **4. Interaksi Pembelajaran matematika**

Interaksi pembelajaran matematika adalah hubungan komunikasi timbal balik antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar matematika sehingga tercapai tujuan dari pembelajaran.